

ABSTRAK

Estrada Ginting. NIM 2132140005. Organologi, Teknik Permainan dan Makna *Sarune* Karo Buatan Bapak Kader Ginting di Jalan Jamin Ginting Gang Bunga Kenanga KM 11 Simpang Selayang Medan. Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui organologi yang terfokus pada alat dan bahan pembuatan, cara untuk membuat, dan bentuk, teknik permainan dan makna instrumen *sarune* Karo buatan Bapak Kader Ginting. Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan tentang organologi, proses pembuatan, pengertian instrumen, pengertian teknik permainan, dan pengertian makna pada sebuah instrumen. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. populasi dalam penelitian ini adalah seniman pengerajin dan pemain instrumen *sarune*. Sampel dalam penelitian ini adalah seseorang seniman pengerajin yang sekaligus sebagai pemain instrumen *sarune* Karo. Lokasi penelitian ini berada di di Jalan Jamin Ginting Gang Bunga Kenanga KM 11 Simpang Selayang Medan. Penelitian ini menunjukkan apa saja alat dan bahan pembuatan, proses pembuatan, bentuk, teknik permainan dan makna instrumen *sarune* Karo. Alat yang digunakan untuk membuat instrumen *sarune* adalah peralatan tukang pada umumnya dan bahan yang digunakan untuk membuat *sarune* antara lain kayu *selantam*, *sisik baning* atau tanduk, daun kelapa dan timah. Adapun dari hasil pengerjaan pembuatan *sarune* terbagi menjadi beberapa bagian antara lain *gundal sarune*, *batang sarune*, *tongkeh sarune*, *ampang-ampang sarune*, *anak-anak sarune* dan *abal-abal sarune* yang bentuknya akan terlihat secara utuh jika setiap bagian dari *sarune* itu digabungkan menjadi satu kesatuan. Teknik dalam permainan *sarune* mengacu pada cara membunyikan, posisi penjarian, dan beberapa teknik dalam meniup *sarune* seperti *pulnama*, *tonggum*, *renget*, dan *ndilah-dilahi*. Makna pada instrumen *sarune* secara umum adalah tiga buah garis pengikat *gundal sarune* yang bermakna *rakut sitelu* dan delapan buah lubang nada pada batang *sarune* yang bermakna *tutur siwaluh* yang merupakan hubungan kekerabatan pada Masyarakat Karo.

Kata kunci : *Organologi, Teknik Permainan, Makna, Sarune Karo*